

Pjkr UPGRIS

Final+NAZWA+SHALSABILLA+RAHMA+(JENDELA+OR)

 Shalsa

Document Details

Submission ID

trn:oid::3618:146769600

Submission Date

Jul 29, 2026, 12:57 PM GMT+7

Download Date

Aug 2, 2026, 8:19 AM GMT+7

File Name

Final+NAZWA+SHALSABILLA+RAHMA+(JENDELA+OR).docx

File Size

129.5 KB

11 Pages

3,510 Words

21,913 Characters

16% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 8 words)

Exclusions

- 13 Excluded Sources

Top Sources

- 14%  Internet sources
- 6%  Publications
- 12%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 14% Internet sources
- 6% Publications
- 12% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	core.ac.uk	1%
2	Internet	repository.uinbanten.ac.id	1%
3	Internet	journal3.upgris.ac.id	1%
4	Internet	ejournal.unesa.ac.id	<1%
5	Internet	dspace.uil.ac.id	<1%
6	Internet	ppjp.ulm.ac.id	<1%
7	Internet	bamcavalera.blogspot.com	<1%
8	Internet	proceeding.unpkediri.ac.id	<1%
9	Publication	Sintiawati Sintiawati, Susan Grace V Nainggolan, Rahmad Dianta Purba. "Pengar...	<1%
10	Student papers	Universitas PGRI Semarang on 2024-07-10	<1%
11	Internet	repo.undiksha.ac.id	<1%

12	Internet	repository.unpkediri.ac.id	<1%
13	Internet	journal.upgris.ac.id	<1%
14	Student papers	Universitas Muhammadiyah Kotabumi on 2025-08-13	<1%
15	Internet	docobook.com	<1%
16	Student papers	Universitas PGRI Palembang on 2023-11-08	<1%
17	Internet	ojs.uninus.ac.id	<1%
18	Internet	digilibadmin.unismuh.ac.id	<1%
19	Internet	interaktif.ub.ac.id	<1%
20	Internet	www.ejournal.unma.ac.id	<1%
21	Publication	Yohanes Tri Febrian Zebua, Oki Candra. "Profil Performa Teknik Dasar Bola Bask...	<1%
22	Internet	repository.uin-suska.ac.id	<1%
23	Publication	Fitri Ayu Wahyuni, Istiqhlaliyah Muflikhati, Irni Rahmayani Johan. "Religiosity, Fina...	<1%
24	Publication	Lazuardy Akbar Fauzan, Edwin Wahyu Dirgantoro, Listiyani. "Evaluation of Diving...	<1%
25	Student papers	Universitas PGRI Semarang on 2024-10-24	<1%

26	Internet	economics.pubmedia.id	<1%
27	Internet	fr.scribd.com	<1%
28	Internet	journal.unibos.ac.id	<1%
29	Internet	journal.unjani.ac.id	<1%
30	Internet	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id	<1%
31	Internet	repository.ubt.ac.id	<1%
32	Internet	www.scribd.com	<1%
33	Internet	www.wiki-toolkit.org	<1%

PROFIL KEMAMPUAN *PASSING* ATLET *FLOORBALL* PUTRI JAWA TIMUR MENJELANG KEJUARAAN NASIONAL 2026

ARTICLE INFO

Article history

Received
Revised
Accepted

Keywords

Floorball
Passing Ability
Female Athlete

Kata kunci

Floorball
Kemampuan Passing
Atlet Putri

ABSTRACT

Floorball is a team sport that demands mastery of precise basic techniques, particularly the ability to pass the ball, which serves as the foundation of team strategy. This study aims to evaluate the passing ability level of female floorball athletes in East Java in preparation for the 2026 National Championship. This study employed a descriptive quantitative design. The subjects consisted of 20 female athletes selected through a purposive sampling technique. Data were collected using a validated passing test instrument (validity 0.936; reliability 0.829) consisting of 8 goal targets with 9 passing trials allocated for each athlete. Data analysis was conducted using descriptive statistics for percentages with the assistance of Microsoft Excel 2019. The results showed that the athletes' passing abilities varied, with a team average score of 4.75. In terms of classification, the athletes' performance was dominated by the moderate category with 10 athletes (50%), followed by the good category with 6 athletes (30%), the low category with 3 athletes (15%), and the very low category with 1 athlete (5%). Based on these results, it can be concluded that the majority of the athletes possess passing abilities in the moderate to good categories. These findings provide a strategic reference for coaches to conduct in-depth evaluations through intensive training method modifications to improve accuracy and enhance collective preparedness for national competitions.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



Abstrak

Floorball merupakan olahraga beregu yang menuntut penguasaan teknik dasar presisi, terutama dalam kemampuan mengoper bola (*passing*) sebagai fondasi strategi tim. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kemampuan *passing* atlet floorball putri Jawa Timur dalam menghadapi Kejuaraan Nasional 2026. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian terdiri dari 20 atlet putri yang ditentukan melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan instrumen tes *passing* tervalidasi (validitas 0,936; reliabilitas 0,829) yang terdiri dari 8 target gawang dengan memberikan 9 kali kesempatan *passing* bagi setiap atlet. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif persentase menggunakan bantuan Microsoft Excel 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan *passing* atlet bervariasi dengan nilai rata-rata tim sebesar 4,75. Secara klasifikasi, performa atlet didominasi oleh kategori sedang sebanyak 10 atlet (50%), diikuti oleh kategori baik sebanyak 6 atlet (30%), kategori rendah sebanyak 3 atlet (15%), dan kategori rendah sekali sebanyak 1 atlet (5%). Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa sebagian besar atlet memiliki kemampuan *passing* pada

kategori sedang hingga baik. Temuan ini menjadi referensi strategis bagi pelatih untuk memberikan evaluasi mendalam melalui modifikasi metode latihan intensif guna meningkatkan akurasi dan kesiapan atlet menghadapi kompetisi nasional..

Artikel ini open akses sesuai dengan lisensi [CC-BY-SA](#)



PENDAHULUAN

Floorball merupakan olahraga yang mengalami perkembangan pesat di Eropa dan dunia saat ini (LINDSTRÖM, 2015). Organisasi induk internasionalnya, yaitu *International Floorball Federation* (IFF), didirikan pada tahun 1986 di Swedia dan kini menaungi 58 asosiasi anggota dari berbagai negara (*International Floorball Federation*, n.d.,) dalam (Fitriyah & Priambodo, 2021) *Floorball* tergolong sebagai cabang olahraga baru di Indonesia yang baru masuk secara resmi pada tahun 2009 dan diresmikan oleh KONI pusat pada tahun 2016 (Priyanto et al., 2020) Sejak saat itu, olahraga ini mulai disosialisasikan serta berkembang di berbagai daerah, termasuk Jawa Timur, yang mencakup kota Kediri, Surabaya, Malang, Lamongan, Sidoarjo, Gresik, Jombang, Mojokerto, Bojonegoro, Banyuwangi, dan Tuban.

Dalam praktiknya, penguasaan teknik dasar memegang peranan krusial dalam permainan floorball. Teknik dasar yang dominan digunakan dalam setiap latihan meliputi *passing*, *dribbling*, dan *shooting* (Priyanto et al., 2020). *Passing* atau teknik operan adalah proses mengumpan bola kepada rekan setim, baik secara jarak dekat maupun jauh (Dwi et al., 2022). Seorang atlet *floorball* dianggap memiliki keterampilan *passing* yang baik apabila ia mampu mengumpan bola tepat ke sasaran, mampu melewati beberapa lawan, serta dapat melakukannya baik sambil menggiring bola maupun tidak (Octavia & Wijaya, 2020).

Meskipun memegang peranan penting, keberhasilan permainan *floorball* sering kali terkendala oleh buruknya penguasaan teknik *passing* di lapangan. Atlet kerap mengalami kegagalan seperti *passing* yang tidak bertenaga, salah arah, atau kurangnya konsentrasi saat mengoper bola ke rekan setim, sehingga alur serangan menjadi tidak maksimal dan tidak tepat sasaran. Permasalahan lain yang sering muncul di lapangan meliputi kesalahan pada posisi badan, seperti postur yang terlalu kaku atau kurang seimbang, serta pegangan tangan atau *hand grip* yang tidak benar sehingga arah laju bola tidak terkontrol dengan baik. Selain itu, faktor psikologis seperti kurangnya fokus dan konsentrasi dari atlet saat akan melakukan *passing* bola sering kali membuat *timing* operan menjadi terlambat. Kendala lain yang ada ialah kurangnya *power* atau tenaga yang dihasilkan akibat koordinasi gerak tubuh yang tidak optimal, sehingga operan bola sering kali gagal mencapai target atau terlalu lemah untuk dikuasai oleh rekan setim.

Di sisi lain, gangguan pada akurasi dan ketepatan waktu operan akan merusak ritme serta alur kerja sama tim yang telah dibangun, membuat penguasaan bola menjadi sia-sia. Oleh karena itu,

diperlukan perbaikan berkelanjutan melalui latihan yang berfokus pada ketepatan posisi, konsistensi genggaman, dan kekuatan otot pendukung agar setiap eksekusi passing menjadi lebih efektif. Kegagalan ini memberikan kerugian besar bagi tim, antara lain membuang-buang waktu dan tenaga, meningkatkan potensi bola direbut oleh lawan, serta memaksa pemain untuk bekerja dua kali lipat. Sebaliknya, *passing* yang akurat dan tepat sasaran akan sangat menguntungkan tim karena dapat mengontrol jalannya alur permainan secara efektif.

Berbagai penelitian terdahulu umumnya baru membahas pentingnya teknik dasar secara umum dalam permainan *floorball* (Priyanto et al., 2020) (Octavia & Wijaya, 2020), namun masih terbatas dalam hal ketersediaan alat ukur spesifik yang dapat mengevaluasi kualitas keterampilan tersebut secara objektif. Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa pelatih dan pembina olahraga sering kali kesulitan mengukur tingkat kemampuan *passing* atlet secara terukur akibat belum tersedianya instrumen tes yang valid. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada penciptaan dan penerapan instrumen tes spesifik yang dirancang khusus untuk mengukur kemampuan *passing* dalam olahraga *floorball*, guna mengoptimalkan proses pembinaan prestasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan *passing* atlet *floorball* putri Jawa Timur menjelang Kejuaraan Nasional 2026.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *survey* untuk memetakan tingkat kemampuan *passing* atlet *floorball* putri Jawa Timur. Pemilihan desain deskriptif didasarkan pada tujuan penelitian untuk mendeskripsikan secara objektif profil kemampuan teknik dasar yang dimiliki oleh atlet tanpa memberikan perlakuan khusus (*treatment*) selama proses pengambilan data. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data riil di lapangan mengenai efektivitas operan atlet dalam situasi yang terkontrol, sebagaimana yang dipersyaratkan dalam evaluasi kompetensi olahraga beregu. Sejalan dengan kerangka metodologis yang umum diterapkan dalam kajian olahraga, desain ini dipilih agar data yang diperoleh dapat menjadi landasan empiris bagi pelatih dalam mengevaluasi kekuatan serta kelemahan atlet secara akurat. Penggunaan desain deskriptif juga dianggap paling relevan untuk meninjau persiapan teknis atlet putri Jawa Timur menjelang Kejuaraan Nasional (Kejurnas) 2026, di mana pemetaan kemampuan dasar secara sistematis sangat krusial untuk menentukan program latihan lanjutan.

Instrumen Penelitian

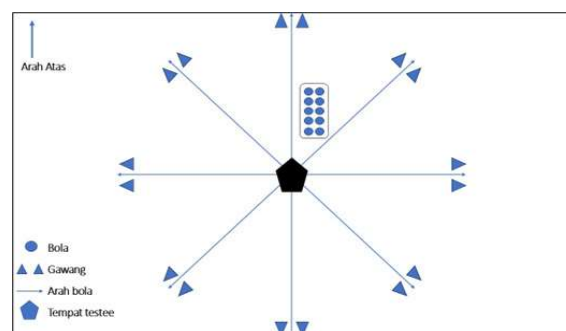
(Maksum, 2012), instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam proses penelitian. Data yang terkumpul dengan menggunakan instrumen tertentu akan dideskripsikan dan dilampirkan untuk menguji penelitian. Kualitas penelitian di pengaruhi oleh sejauh mana pengumpulan data yang di lakukan. Alat pengumpulan data ada dua kategori, yaitu tes dan non tes. Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa tes. Tes adalah sebuah prosedur

pengumpulan data yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data atau keterangan yang diinginkan dengan cara yang relatif tepat. Tes di pilih sebagai cara yang tepat untuk mengumpulkan data nyata yang sesuai di lapangan sebagaimana sesuai dengan penelitian yang telah di lakukan (Mardiyanto et al., 2025). Agar dapat di gunakan, sebuah instrumen harus memenuhi kriteria validitas, dan reliabilitas. Di dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes dan pengukuran. Validitas menurut (Ramadhan et al., 2024) Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Nilai Validitas Tes *Passing* : 0,936 (Mardiyanto et al., 2025). Sedangkan reliabilitas menurut (Ramadhan et al., 2024) Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Nilai Reliabilitas Tes *Passing* : 0,829 (Mardiyanto et al., 2025).

Tahapan penelitian dimulai dengan fase persiapan, peneliti melakukan koordinasi intensif bersama tim pelatih untuk menentukan jadwal pengambilan data yang selaras dengan program latihan rutin atlet agar performa mereka tidak terganggu. Pada tahap ini, peneliti memastikan seluruh peralatan yang akan digunakan, seperti stik *floorball*, bola, dan papan target sasaran, telah diperiksa dan memenuhi standar spesifikasi teknis yang ditetapkan untuk keperluan tes keterampilan.

Setelah fase persiapan, penelitian memasuki tahap pelaksanaan yang dilakukan secara individual bagi setiap subjek. Sebelum memulai tes utama, seluruh atlet diwajibkan menjalani sesi pemanasan yang mencakup peregangan serta latihan ringan untuk memastikan kondisi fisik mereka siap dan meminimalisir risiko cedera selama prosedur berlangsung. Saat tes berlangsung, atlet akan menjalankan protokol *passing* yang telah ditentukan peneliti. Tes yang di lakukan adalah tes gawang yang dimana atlet harus mampu melakukan *passing* tepat pada sasaran gawang kecil yang di tentukan dengan jarak 5 meter dan lebar sasaran adalah 3 meter sejumlah 8 delapan. Atlet memiliki 9 kali kesempatan melakukan *passing*.

Pada tahap akhir, data yang telah terkumpul diklasifikasikan berdasarkan kategori keberhasilan operan dan ketepatan sasaran. Selanjutnya peneliti melakukan tabulasi terhadap data mentah tersebut untuk dianalisis guna melihat distribusi kemampuan teknis atlet secara keseluruhan. Hasil analisis data ini nantinya akan disusun sebagai laporan evaluasi yang komprehensif bagi tim pelatih, sebagai bahan pertimbangan strategis dalam mempersiapkan atlet secara lebih optimal menjelang partisipasi mereka di ajang Kejuaraan Nasional 2026.



Gambar 1 Instrumen Tes *Passing* (Mardiyanto et al., 2025)

Tabel 1 Norma Instrumen Tes *Passing* (Mardiyanto et al., 2025)

TINGKATAN	RENTANG KEBERHASILAN (dari 9 percobaan)	DESKRIPSI KUALITAS
Baik Sekali	8-9 keberhasilan	<i>Passing</i> sangat akurat, konsisten, dan tepat sasaran hampir tanpa kesalahan.
Baik	6-7 keberhasilan	<i>Passing</i> cukup akurat, hanya sedikit kesalahan, masih efektif dalam permainan.
Sedang	4-5 keberhasilan	<i>Passing</i> kadang tepat, kadang meleset, konsistensi belum stabil.
Rendah	2-3 keberhasilan	<i>Passing</i> sering tiak tepat, mengganggu alur permainan.
Rendah Sekali	0-1 keberhasilan	<i>Passing</i> hampir selalu gagal, tidak mendukung permainan.

Catatan Penggunaan

1. Instrumen tes: Berikan 9 kesempatan *passing* ke target (teman, dinding, atau sasaran tertentu).
2. Kriteria keberhasilan: *Passing* dianggap berhasil jika bola sampai ke target sesuai instruksi (misalnya tepat sasaran, bisa dikontrol penerima).

Interpretasi: Norma ini membantu pelatih/guru menilai kemampuan dasar *passing* secara objektif, lalu bisa dikaitkan dengan latihan lanjutan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013). Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan aplikasi *excel office* 2019 dengan hasil akhir berupa persentase. Dengan memperhitungkan rata-rata (*mean*) sebagai nilai rata-rata dari total skor *passing* seluruh sampel untuk mengetahui gambaran umum kemampuan kelompok. Standar Deviasi sebagai perhitungan untuk mengetahui nilai simpangan baku untuk mengetahui tingkat variasi atau sebaran skor data kemampuan *passing* di sekitar nilai rata-rata. Semakin kecil nilai standar deviasi, maka semakin homogen kemampuan *passing* antar atlet dalam tim. Nilai minimal dan maksimal untuk menentukan rentang skor yang diperoleh atlet untuk mengetahui batasan kemampuan tertinggi dan terendah dalam kelompok sampel. Hasil akhir dari analisis penelitian ini adalah bentuk persentase, dengan perhitungan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi (jumlah atlet pada kategori tertentu)

n = Jumlah total sampel

Populasi dan Sampel

Pengambilan populasi dan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *total sampling* yang memungkinkan populasi dan sampel adalah sama yaitu atlet putri *floorball* Jawa Timur, sebanyak 20 orang. Pemilihan populasi dan sampel ini di dasarkan pada tujuan penelitian yang untuk mengetahui kemampuan *passing* atlet *floorball* putri Jawa Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian akan dikaitkan dengan tujuan penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya. Data yang di sajikan adalah data yang diperoleh melalui instrument tes *passing* untuk mengetahui kemampuan *passing* datar atlet *floorball* putri Jawa Timur.

Tabel 2 Data *Passing Floorball* Putri

No.	Nama	Poin									Norma
		1	2	3	4	5	6	7	8	Total	
1	TSY	1	1	0	0	1	1	1	1	6	Baik
2	RND	1	1	0	1	1	1	1	1	7	Baik
3	SHL	1	1	1	0	0	0	0	0	3	Rendah
4	NNI	0	0	1	1	0	0	1	1	4	Sedang
5	ISQ	1	0	1	0	1	1	1	1	6	Baik
6	ALS	0	1	1	0	1	0	1	1	5	Sedang
7	AGN	1	1	1	0	1	0	1	1	6	Baik
8	AML	1	0	1	1	1	1	1	0	5	Sedang
9	ADL	1	0	1	1	1	1	0	1	6	Baik
10	DVA	1	1	0	0	1	0	1	1	5	Sedang
11	LNA	0	0	0	1	1	1	0	0	3	Rendah
12	ZFA	0	1	0	0	1	0	1	0	3	Rendah
13	RST	0	1	1	0	1	1	0	0	4	Sedang
14	AFF	0	0	0	0	1	0	0	0	1	Rendah Sekali

15	JWT	0	0	1	1	0	0	1	1	4	Sedang
16	MRA	1	0	0	1	1	1	0	1	5	Sedang
17	RSN	1	1	1	1	0	1	0	0	5	Sedang
18	DSI	1	0	0	1	0	1	1	1	5	Sedang
19	RJB	1	1	1	1	1	1	0	1	6	Baik
20	ERL	1	1	0	0	1	1	1	1	6	Baik

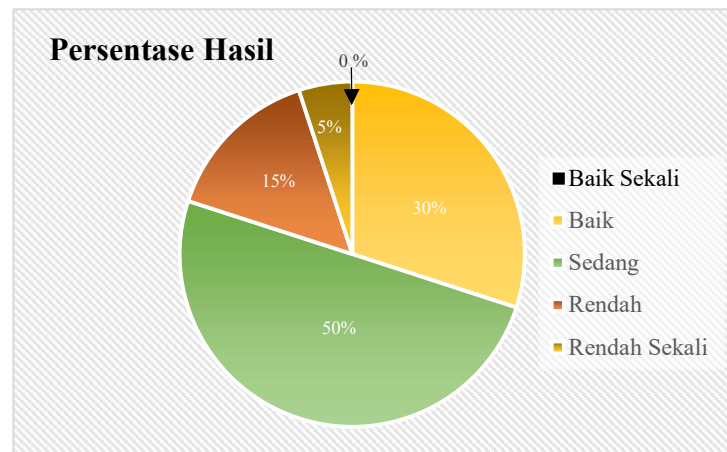
Berdasarkan hasil penelitian mengenai performa *passing* dari 20 atlet *floorball* putri Jawa Timur, diperoleh hasil bahwa kemampuan *passing* yang bervariasi secara individual. Kemampuan *passing* tim dinilai sudah berada pada tahap memadai. Melalui sebaran data, skor maksimal yang berhasil di capai adalah 7 poin oleh satu orang atlet, sedangkan skor terendah berada pada 1 poin oleh satu orang atlet. Capaian ini menggambarkan perbedaan kompetensi personal antar atlet.

Tabel 3 Persentase Norma *Passing* Atlet *Floorball* Putri

Norma	Poin	Jumlah	%
Baik Sekali	8-9	0	0
Baik	7-6	6	30%
Sedang	5-4	10	50%
Rendah	3-2	3	15%
Rendah Sekali	0-1	1	5%
Jumlah		20	100%

Tabel 4 Hasil Pengujian Data

Keterangan	Nilai
Rata-rata	4.75
Standar Deviasi	1.40978722
Nilai Maksimal	7
Nilai Minimal	1



Gambar 1 Diagram Persentase Hasil *Passing* Atlet *Floorball* Putri

Pemetaan klasifikasi kompetensi menggambarkan bahwa mayoritas anggota tim berada pada kategori sedang dan baik. Kategori sedang mendominasi dengan jumlah 10 atlet atau merepresentasikan 50% dari total sampel yang diteliti. Sedangkan kategori baik, tercatat ada 6 atlet (30%) yang sukses mengeksekusi target *passing* dengan tingkat ketepatan yang tinggi. Meskipun demikian, hasil penelitian ini juga menggambarkan adanya sebagian kecil atlet yang masih memerlukan pembenahan intensif, yaitu tercatat sebanyak 3 orang atlet atau 15% berada pada kategori rendah, serta 1 orang atlet atau sebesar 5% yang masuk ke dalam kategori rendah sekali

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemampuan passing atlet floorball putri Jawa Timur didominasi oleh kategori sedang sebesar 50%, diikuti kategori baik sebesar 30%, kategori rendah 15%, dan kategori rendah sekali sebesar 5%. Secara keseluruhan, sebanyak 80% atlet berada pada kategori sedang hingga baik, yang mengindikasikan bahwa secara umum tim telah memiliki penguasaan teknik dasar yang memadai. Berdasarkan observasi lapangan, kategori sedang merefleksikan bahwa sebagian besar atlet baru mampu menguasai elemen dasar secara mekanis (seperti koordinasi tubuh, posisi *blade*, dan *handgrip*) pada situasi yang relatif statis atau bertekanan rendah. Namun, ketika dihadapkan pada situasi dinamis, tingkat konsistensi dan presisi menurun. Kurangnya keberhasilan untuk mencapai ke tingkat "baik sekali" disebabkan oleh kurangnya variasi latihan berintensitas tinggi yang mensimulasikan tekanan pertandingan sebenarnya (*pressure drill*), sehingga otomatisasi gerakan (*motor program*) belum terbentuk secara sempurna pada seluruh individu. Selain itu, faktor konsentrasi dan kurangnya kepekaan (*feeling*) dalam membaca arah lari rekan setim serta ruang kosong secara cepat menjadi pembatas utama yang menahan performa atlet tertahan di kategori sedang. Temuan ini merefleksikan pentingnya sinergi antara keterampilan teknis dan kesiapan mental. Ketepatan *passing* tidak hanya bergantung pada elemen fisik semata, melainkan sangat dipengaruhi oleh stabilitas konsentrasi atlet. Rendahnya kemampuan pada sebagian atlet (20% pada kategori rendah dan rendah sekali) kemungkinan besar disebabkan oleh penurunan fokus fisik di tengah durasi latihan atau

pertandingan yang panjang, serta minimnya pengalaman bertransisi dari situasi bertahan ke menyerang. Hal ini sejalan dengan temuan (Syarifudin, 2018) yang menegaskan bahwa efektivitas passing dalam olahraga invasi sangat dipengaruhi oleh kecermatan pengambilan keputusan taktis di situasi yang sangat dinamis. Hal tersebut juga diperkuat oleh (Sudrajad, 2017) yang menyatakan bahwa akurasi passing merupakan implikasi langsung dari presisi teknik dan stabilitas kontrol. Sejalan dengan (Rizqoni, 2016) penguasaan variasi teknik yang matang menjadi instrumen vital untuk memecah pertahanan lawan. Dengan demikian, penelitian ini mengonfirmasi bahwa konsistensi penguasaan teknik dasar tetap menjadi determinan utama prestasi dalam berbagai disiplin olahraga beregu. Dalam konteks permainan *floorball* yang bermain dengan tempo cepat dan intensitas tinggi, kegagalan atau ketidakakuratan dalam melakukan *passing* membawa implikasi krusial bagi tim. Ketika atlet berada dalam kondisi tertekan oleh pemain lawan, kesalahan kecil bisa menyebabkan *turnover* (kehilangan penguasaan bola). *Turnover* di area tengah atau daerah pertahanan sendiri akan langsung membuka ruang lebar bagi tim lawan untuk meluncurkan serangan balik yang cepat (*fast break*), yang berpotensi besar menghasilkan ancaman gol. Oleh karena itu, peningkatan kualitas *passing* dari kategori sedang menuju kategori baik dan baik sekali adalah harga mati untuk menjaga dominasi ritme permainan dan efektivitas alur serangan. Penelitian ini memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan tim *floorball* putri Jawa Timur, khususnya sebagai evaluasi mendalam dalam proses pembinaan. Temuan ini menegaskan bahwa *passing* adalah variabel penentu dalam menginisiasi alur serangan serta menjaga ritme permainan. Data ini menjadi landasan strategis bagi pelatih untuk menerapkan program latihan yang lebih spesifik, seperti *circuit training* khusus *passing* dan *pressure drill* untuk meningkatkan stabilitas atlet di bawah tekanan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, serta pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan *passing* atlet *floorball* putri Jawa Timur berada pada variasi kategori yang beragam. Secara keseluruhan, kategori sedang mendominasi dengan persentase sebesar 50%, diikuti oleh kategori baik sebesar 30%. Sementara itu, terdapat 15% atlet yang berada pada kategori rendah dan sisanya sebanyak 5% berada pada kategori rendah sekali.

DAFTAR PUSTAKA

Alif Zakaria. (2026). *Basic Floorball Techniques That Beginners Must Master*. <https://svrg.id/en/blogs/the-journey/basic-floorball-techniques-for-beginners?srltid=AfmBOop0NCGNrQ72qDN7NwxhQYgn2pGNwdVp4U9pbCe2qWIM6pZZQUF1>

Dawis, A. M., Meylani, Y., Heryana, N., Alfathoni, M. A. M., Sriwahyuni, E., Ristiyana, R., Januarsi, Y., Wiratmo, P. A., Dasman, S., Mulyani, S., Agit, A., Shoffa, S., & Baali, Y. (2023). *Pengantar Metodologi Penelitian*.

Denis, K., Putra, A., Agus, I. P., Hita, D., Bagus, I., & Jaya, G. (2025). Pengaruh Penguasaan Teknik Passing Terhadap Kinerja Tim Dalam Permainan Bola Basket. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin, Vol.*

3No., 617–622.

Dwi, Y., Priyanto, A., & Khuddus, L. A. (2022). *Floorball dasar*.

Firdaus, M., Mardiyanto, A., Purnomo, I., Zawawi, A., Khuddus, L. A., Dwijayanti, K., Surabaya, U. N., & Pembangunan, U. T. (2025). SOSIALISASI PERMAINAN OLAHRAGA FLOORBALL BAGI PERKEMBANGAN DAN KEBERLANJUTAN PRESTASI AFI KOTA KEDIRI. *PROFICIO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6, 1064–1069. <https://doi.org/https://doi.org/10.36728/jpf.v6i1.4443>

Fitriyah, L., & Priambodo, A. (2021). Hubungan Konsentrasi Siswa Terhadap Ketepatan Passing Pada Ekstrakurikuler Floorball Sma Muhammadiyah 10 Surabaya. *Ejournal.Unesa.Ac.Id*, 9 no 02, 171–176.

International Floorball Federation. (n.d.). *International Floorball Federation*. <https://floorball.sport/>

Larneby, M. (2016). Transcending gender hierarchies? Young people and floorball in Swedish school sport. *Sport in Society*, 19(8–9), 1202–1213. <https://doi.org/10.1080/17430437.2016.1159194>

LINDSTRÖM, M. (2015). *Improved material performance in floorball sticks*. https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjA2pa5w__3AhW68HMBHUckDsQQFnoECAQQAQ&url=https%3A%2F%2Fpublications.lib.chalmers.se%2Frecords%2Ffulltext%2F225717%2F225717.pdf&usg=AOvVaw3qhi m20AbR-T1JNVu-TrRd

M Irfan Bagus Saputro, Fatkur Rohman Kafrawi, Heri Wahyudi, & Roy Januardi Irawan. (2025). Analisis Video Pertandingan Tim Putra Floorball Jawa Timur pada Final Eksibisi PON XXI Aceh-Sumut 2024. *Mutiara Pendidikan Dan Olahraga*, 2(3), 19–28. <https://doi.org/10.61132/mupeno.v2i3.233>

Maksum, A. (2012). *METODOLOGI PENELITIAN; dalam olahraga*. Unesa University Press.

Mardiyanto, A., Purnomo, I., Setiawan, I., & Firdaus, M. (2025). *PENGEMBANGAN INSTRUMEN TES PASSING UNTUK PERMAINAN*. 11(2), 307–317.

Mochammad Afifudin, A. N. (2022). Analisis Kemampuan Teknik Dasar Passing Pada Pemain Sepak Bola Ssb Putra Permata Usia 10- 12 Tahun Di Kabupaten Tuban Anna Noordia. *Jurnal Kesehatan Olahraga Vol. 10. No. 03, September 2022, Hal 223 - 228*, 223–228.

Nabhan Sopi, Dicky Oktora Mudzakir, M. Z. M. (2026). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW TERHADAP KEMAMPUAN PASSING DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(September).

Octavia, C. T., & Wijaya, F. J. M. (2020). PENGEMBANGAN INSTRUMEN TES PASSING PADA CABANG OLAHRAGA FLOORBALL (Studi Pada Atlet Unit Kegiatan Mahasiswa Floorball Putra Universitas *Jurnal Prestasi Olahraga*, 1–7. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/31505>

PRESIDEN, P. (2014). *PEMBERIAN PENGHARGAAN OLAHRAGA*.

Priyanto, Y., Widiastuti, W., & Asmawi, M. (2020). Model Latihan Floorball Yongs Untuk Pemula. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 19(2), 120. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v19i2.8857>

Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Validitas and Reliabilitas. *Journal on Education*, 6(2), 10967–10975. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885>

Rizqoni, A. S. (2016). *KETEPATAN PASSING MELAMBUNG PADA SISWA YANG MENGIKUTI*

EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 2 KEC. MERAWANG KAB. BANGKA.

Stadtländer, C. T. K.-H. (2009). Qualitative, Quantitative, and Mixed-Methods Research. *Microbe Magazine*, 4(11), 485–485. <https://doi.org/10.1128/microbe.4.485.1>

Sudrajad, A. (2017). **INGKAT KEMAMPUAN KETEPATAN PASSING KAKI BAGIAN DALAM PADA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 1 IMOGIRI KABUPATEN BANTUL TAHUN 2016.**

Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan.*

Syarifudin, I. (2018). **TINGKAT AKURASI PASSING ATLET LOKAL SEPAKBOLA PROFESIONAL INDONESIA LIGA 1 201.**

Yang Jie Yu. (2024). *Floorball History.* Active Sg Circle.
<https://www.activesgcircle.gov.sg/learn/floorball/history-of-floorball>